

**APLIKASI *FISHBONE ANALYSIS* DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BIBIT JAMUR TIRAM PADA BALAI JAMUR
DESA SEMBUNG WETAN KECAMATAN MOJOLABAN
KABUPATEN SUKOHARJO**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian
di Fakultas Pertanian**

Jurusan/Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis



Oleh:

Supriyadi

H1307094

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2011

**APLIKASI *FISHBONE ANALYSIS* DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BIBIT JAMUR TIRAM PADA BALAI JAMUR
DESA SEMBUNG WETAN KECAMATAN MOJOLABAN
KABUPATEN SUKOHARJO**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Supriyadi

H1367094

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal:

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

Dr.Ir.Moh. Harisudin, M.Si
NIP 19671012 199302 1 001

Nuning Setyowati, SP., M.Sc
NIP 19820325 200501 2 001

Ir. Agustono, M.Si
NIP 19640801 199003 1 004

Surakarta, Oktober 2011

Mengetahui

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Pertanian

Dekan



Prof.Dr.Ir. Bambang Pujiasmanto M.S.
NIP 19560225 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Aplikasi *Fishbone Analysis* dalam Meningkatkan Kualitas Bibit Jamur Tiram Pada Balai Jamur di Desa Sembung Wetan kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Ir. Bambang Pujiasmanto M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Ir. Sri Marwanti M.S selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Ir. Sugiharti Mulya Handayani, MP selaku Ketua Komisi Sarjana Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Bapak Dr. Ir. Mohd. Harisudin, MSi selaku Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Akademik yang telah mendampingi dan memberikan ilmu, saran, dan masukan selama penyusunan skripsi ini dan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Nuning Setyowati, SP., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan perhatian yang sangat membantu kelancaran penyusunan skripsi ini dan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ir. Ir. Agustono, M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan yang sangat membantu kelancaran penyusunan skripsi ini dan selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta terutama Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis atas ilmu yang telah diberikan dan bantuannya selama masa perkuliahan penulis di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

8. Mbak Ira, Pak Samsuri, dan staff TU Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.
9. Bapak Marsono, selaku Pimpinan di Balai Jamur dan segenap Keluarga besar Balai Jamur terima kasih atas waktu yang diberikan dan bantuannya selama saya penelitian.
10. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan bantuan, informasi, dan data guna penyusunan skripsi ini.
12. Bapak Sarmo dan Ibu Sajiyem selaku kedua orang tua tercintaku, kakakku Yulianto, Agus Triyadi, Rosi, adikku Desi Maysaroh dan keponakan kecilku adik Alifyan Purnama Ramadhansyah yang selalu menjadi semangat bagiku dan terima kasih atas keceriaan dan dukungannya.
13. Kekasihku Yurista Puteri Margarani dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan terimakasih atas dukungan serta doanya.
14. Sahabatku-sahabatku Helda AK, Endra S, Mahfuzh WZ, Dian Y, Winarko, Adia A, Baku KP, Catur P, Ardhian I, Raden Y, Ricki S, Eko H, Doel, Kuncoro, Silviana AYR, Agustina PCHK, Meiana ID, Fitriana, Putri I, Anindita H, Monika R, Yunita R, Rosita W, dan seluruh keluarga agrobisnis angkatan 2007 terima kasih doa dan dukungannya selama ini, tanpa kalian masa kuliahku tidak akan berwarna.
15. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASETA), dimana saya belajar berorganisasi dan bersosialisasi hingga menjadi seorang yang sadar akan kerja keras. *Bravo HIMASETA Satu Cita dalam Karya, Mantap!!*
16. Keluarga Besar Agrobisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
17. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini dan memberi dukungan, doa, dan semangat bagi penulis untuk terus berjuang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap semoga sumbangan pemikiran ini akan dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Surakarta, Oktober 2011

Penulis

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
Tabel 1.	Kandungan Vitamin dan Mineral Beberapa Jenis Jamur.	2
Tabel 2.	Kandungan gizi pada jamur tiram per 100 Gram	10
Tabel 3.	Permasalahan Sebab Akibat.	30
Tabel 4.	Rencana Penyelesaian	30
Tabel 5.	Temuan Masalah Bibit Jamur Tiram Pada Balai Jamur di Desa Sembung Wetan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo	52
Tabel 6.	Data Permasalahan Kualitas Bibit Jamur Tiram Pada Balai Jamur..	53
Tabel 7.	Permasalahan perambatan <i>misselium</i> atau spora tidak merata di Balai Jamur.	57
Tabel 8.	Permasalahan warna media kuning, hijau, hitam/tidak putih /mati...	61
Tabel 9.	Tindakan Perbaikan Terhadap Permasalahan Perambatan <i>misselium</i> atau spora tidak merata di Balai Jamur.	65
Tabel 10.	Tindakan Perbaikan Untuk Permasalahan Warna Media Kuning, Hijau, Hitam/Tidak Putih /Mati.	68

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Hal
Gambar 1.	Bagan Fishbone	20
Gambar 2.	Alur Kerangka Berpikir dalam Penelitian	22
Gambar 3.	Analisis Masalah dengan <i>Fishbone chart</i>	29
Gambar 4.	Analisis Penyebab Utama dengan <i>Fishbone Chart</i>	29
Gambar 5.	Analisis Penyebab Kecil dengan <i>Fishbone Chart</i>	30
Gambar 6	Struktur Organisasi Balai Jamur.....	33
Gambar 7.	Proses Pembuatan Bibit F1	37
Gambar 8.	Proses Pembuatan Bibit F2.....	38
Gambar 9.	Proses Pembuatan Baglog	40
Gambar 10.	Diagram Alur Proses Pembibitan Jamur Tiram di Balai Jamur..	41
Gambar 11.	Perambatan <i>misselium</i> atau spora tidak merata	52
Gambar 12.	Warna Media Kuning	52
Gambar 13.	Warna Hijau dan Hitam.....	52
Gambar 14.	Diagram <i>Pareto</i> Permasalahan Bibit Jamur Tiram di Balai Jamur	54
Gambar 15.	<i>Fishbone Chart</i> untuk permasalahan perambatan <i>misselium</i> atau spora tidak merata di Balai Jamur.....	58
Gambar 16.	<i>Fishbone Chart</i> untuk permasalahan warna media kuning, hijau, hitam/tidak putih /mati	61
Gambar 17.	<i>Fishbone Chart</i> dalam Meningkatkan Kualitas Bibit Jamur Tiram Pada Balai Jamur Di Desa Sembung Wetan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.	65

RINGKASAN

Supriyadi. H1307094. Aplikasi *Fishbone Analysis* dalam Meningkatkan Kualitas Bibit Jamur Tiram Pada Balai Jamur di Desa Sembung Wetan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Dibawah Bimbingan Dr. Ir. Moh. Harisudin, MSi dan Nuning Setyowati, SP. M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh Balai Jamur dalam meningkatkan kualitas bibit jamur tiram pada Balai Jamur di Desa Sembung Wetan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kualitas bibit jamur dan merumuskan penyelesaian apa yang paling tepat untuk diterapkan petugas dalam meningkatkan kualitas bibit jamur tiram.

Metode dasar penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja. Penentuan masalah dilakukan dengan wawancara mendalam dengan bantuan pedoman wawancara. Responden dipilih yang mengetahui tentang pembibitan bibit jamur tiram. Kuisisioner digunakan untuk menentukan permasalahan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan pencatatan. Metode analisis dengan menggunakan *fishbone analysis*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh Balai Jamur, yaitu perambatan *misselium* atau spora tidak merata sebesar 80,95% dan warna media kuning, hijau, hitam/tidak putih/mati sebesar 19,05, pemecahan yang diterapkan: (a) faktor SDM: memberikan pelatihan kepada tenaga kerja secara berkala, menerapkan manajemen mutu dalam mengawasi kondisi bibit jamur tiram, memberikan pelatihan dalam pemasakan media, (b) faktor *method*: sterilisasi alat menggunakan api, alkohol dan kapas, membuat daftar standar kriteria pemilihan bibit indukan yang memiliki kualitas baik, membuat catatan campuran bahan baku dalam media, memperhatikan komposisi nutrisi yang dibutuhkan jamur tiram, sterilisasi atau pemasakan media menyesuaikan jumlahnya dan memerlukan suhu lebih dari 90° C, (c) faktor *material*: melakukan *survey* awal untuk pemilihan tempat penyedia bahan baku (serbuk gergaji), tidak menggunakan bahan baku (serbuk gergaji) dari jenis kayu keras, (d) Faktor *environment*: membuat rumah jamur atau kubung yang sirkulasi udaranya baik dan intensitas cahaya yang masuk tidak terlalu banyak.

SUMMARY

Supriyadi, H1307094. The Application of Fishbone Analysis in increasing the Seed Quality of Oyster Seed in the Mushroom House (*Balai Jamur*) in Sembung Wetan Village, Mojolaban Sub-district, Sukoharjo Regency. Under the guidance of Dr. Ir. Moh. Harisudin, M.Si and Nuning Setyowati, S.P., M.Sc.

This study is aimed to analyze some problems faced by the Mushroom House in increasing the oyster mushroom seed quality in the Mushroom House in Sembung Wetan Village, Mojolaban Sub-district, Sukoharjo Regency, to identify some factors which influence the oyster mushroom seed quality and to formulate what kind of solution is most suitable to be applied by the employees to increase the oyster mushroom seed quality.

The research base method used in this study is descriptive method. The determination of the research location is done intentionally. The problem determination is done by an intensive interview based on an interview manual. The respondent is chosen of some people who know about the oyster seedling. Questionnaire is used to find out the problems. The data collecting is done by observation, interview, and record techniques. The method analysis is used the Fishbone Analysis.

Based on the result of this study, it can be seen that: The problems faced by the Mushroom House are the *misselium* or spore spreading which is not evenly 80.95% and the color of the media which is yellow, green, black, not white/ die 19,05%, the Solution applied are: (a) Human Resource factors: giving training to the employees periodically, applying a quality management in monitoring the oyster seed condition, giving a training on the media processing, (b) method factors: the sterilization of equipments by using heating, alcohol, and cotton, make a list of the main seed selection criteria standard which have good quality, make a list of the mixing of the material in the media, pay attention to the nutrition composition needed by the oyster, the sterilization or media processing is adjusting and needs more than 90°C temperature, (c) material factors: doing an initial survey to select the material supplier (sawdust), not using any material (sawdust) from hard woods, (d) environmental factors: making a mushroom house or *kubung* with a suitable air circulation and the not excessive light intensity into the house.